

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belakangan ini, sosial media sudah mendapatkan popularitas yang luar biasa dan dipergunakan untuk beragam tujuan, termasuk kepentingan pribadi, berbagi, dan sosial. Melalui sosial media, kita dapat dengan mudah berbagi fakta yang menarik perhatian masyarakat umum. Di antara beragam platform sosial media, Instagram muncul sebagai pilihan utama, terutama di kalangan milenial yang ialah basis pemakai terbesar. Meluasnya pemakaian sosial media sudah merevolusi cara orang terhubung dan berkomunikasi, berkat beragam format konten dan aksesibilitas yang mudah. Hal ini menyebabkan efek yang mendalam pada kehidupan sehari-hari individu dan masyarakat secara keseluruhan. Selain daripada itu, platform seperti Instagram sudah menjadi pilihan populer bagi kaum milenial, karena berlandaskan mereka menarik untuk beragam upaya pribadi dan sosial<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Fadeli, M., Fitriawardhani, T., & Kurniawan, H. (2023). ANALISIS SEMIOTIKA PEMAKNAAN POSTINGAN GAMBAR VAKSIN PADA AKUN INSTAGRAM@ NOBODYCORP. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan dan Social*, 5(1)

Kolom komentar pada fitur media sosial dapat digunakan untuk berinteraksi satu sama lain dan meramaikan percakapan. Akan mudah untuk membuat audiens merespons informasi yang menarik dan mendidik. Selain itu, di lingkungan media sosial, hal ini dapat digunakan sebagai taktik promosi influencer selain berfungsi sebagai pusat penyebaran informasi. Dengan demikian, publik dapat diperkenalkan dengan produk dari bisnis atau institusi yang berafiliasi. Mengoptimalkan penggunaan media sosial melibatkan pengisian profil, seperti biografi, halaman situs web, tagline media sosial, dan ikon foto profil yang merupakan komponen representasi profil perusahaan. Karena merupakan komponen dari paparan media sosial, hal ini tidak diragukan lagi sangat penting.

Instagram adalah program jejaring sosial yang populer di kalangan masyarakat umum. Instagram adalah program media sosial ponsel cerdas yang memungkinkan pengguna untuk mengambil gambar dan video, menerapkan efek digital, dan mempublikasikannya di layanan jejaring sosial lainnya.<sup>2</sup> Pengguna dapat berbagi foto dan video di banyak situs jejaring sosial menggunakan platform perangkat lunak Instagram. Instagram dapat dicirikan sebagai alat untuk berbagi gambar dengan cepat. Selain itu, Instagram adalah alat yang kuat untuk

---

<sup>2</sup> Fahmi, Abu Bakar. Mencerna Situs Jejaring Social. (Jakarta: Elex Media Komputindo,2011)

menangkap dan mendokumentasikan berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Selain memungkinkan pengguna untuk berbagi momen pribadi, Instagram juga menawarkan informasi mendalam tentang berbagai topik, yang berdampak pada perspektif mereka yang terhubung dengan konten tersebut.

Instagram menjadi salah satu aplikasi yang wajib dimiliki oleh para pemakai sosial media. Hal tersebut dikarenakan Instagram menyajikan beragam macam fitur menarik seperti fitur *live*, *reels*, *Instagram Stories*, dan beragam fitur lainnya yang membantu para pemakainya berkomunikasi maupun mengakses dan menyebarkan suatu fakta. Postingan yang dibagikan di Instagram berpotensi membentuk perspektif dan menghasilkan opini berdasarkan visual ataupun caption yang disajikan oleh pemilik akun. Umpan balik ini dapat diungkapkan dengan cara berbeda, sehingga memengaruhi evaluasi dan penerimaan konten yang dibagikan.

Saat ini berita mengenai hal apapun sangat mudah sekali untuk didapatkan, seperti halnya berita mengenai hal-hal yang berbau politik, ekonomi, pendidikan, sosial, maupun berita yang mengungkap kehidupan para selebritis. Seperti halnya pada akun Instagram @lambe\_turah yang kerap menjadi perbincangan hangat bagi sebagian besar masyarakat. Lambe Turah ialah akun Instagram dengan jumlah

followers menggapai 11,3 juta orang/Mei 2023. Akun tersebut dikenal sebagai akun gosip yang menyajikan berita hangat baik seputar kehidupan para selebritis, hingga berita-berita viral di Indonesia. Akun @lambe\_turah memiliki daya tarik yang besar bagi sebagian besar masyarakat. Melalui platform Instagram, akun ini menyediakan konten berita yang menarik minat dan perhatian pemakai.

Dalam era digital ini, popularitas akun seperti @lambe\_turah menunjukkan keperluan dan minat publik akan fakta aktual dan menarik yang dapat diakses dengan mudah melalui sosial media. Akan tetapi, perlu diingat bahwa akun-akun gosip seperti @lambe\_turah juga perlu dilihat dengan kritis. Meskipun dapat menjadi sumber fakta yang menarik dan menghibur, kebenaran dan keakuratan berita yang disajikan dalam konten gosip sering kali sulit untuk dipastikan. Oleh karena itu, penting bagi pemakai sosial media untuk tetap waspada dan mengembangkan kebiasaan untuk memilah fakta yang benar dan dapat dipercaya dari sekadar gosip dan spekulasi belaka.

Akan tetapi dibalik hal tersebut, berita yang disebarakan belum tentu sifatnya benar ataupun hanya menjadi *hoax* belaka. Antusiasme pemakai sosial media maupun para followers @lambe\_turah pun sangat tinggi ketika muncul berita baru yang di upload hingga akhirnya berimbas kepada komentar yang menjadi ajang ghibah. Beragam

komentar berupa pendapat, kritik, saran, pujian, hinaan dan makian dari netizen terhadap postingan tersebut menjadi faktor yang menyebabkan lambe turah kian menjadi fenomena dikalangan masyarakat maya. Lambe turah menjadi heboh di kalangan masyarakat dunia maya karena berbagai komentar dari para netizen atas postingan tersebut baik berupa opini, keluhan, saran, apresiasi, caci maki, hingga cacian. Islam sebagai agama yang mengajarkan umatnya untuk mengedepankan kebaikan dalam segala aspek kehidupan, telah memberikan batasan-batasan dalam penggunaan media sosial. Sebagai seorang muslim, sudah selayaknya melakukan komunikasi dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang disesuaikan dengan ajaran Islam, baik dalam penggunaan simbol-simbol tertentu, ucapan, maupun tindakan. Semua harus disesuaikan dengan norma-norma Islam agar tidak terjadi penyimpangan.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini akan di fokuskan pada Analisis Semiotika Postingan Politik Pemerintah Dalam Akun Instagram @lambe\_turah. Analisis semiotika pada postingan politik pemerintah di Instagram ataupun sosial media mengacu pada pendekatan interpretatif untuk memahami makna simbolik dalam konten yang diposting oleh pemerintah. Fenomena ini melibatkan penelusuran dan pemahaman

---

<sup>3</sup> Taher and Masrap, "Pendidikan Etika Budaya Komunikasi Melalui Social media Berbasis Al-Qur'an."

terhadap pesan politik yang disampaikan melalui gambar, teks, dan elemen visual lainnya yang digunakan dalam postingan tersebut. Analisis semiotika melibatkan pengidentifikasian simbol-simbol yang digunakan oleh pemerintah dalam konten politik mereka. Simbol-simbol ini dapat berupa logo, bendera, ikon, ataupun gambar yang secara khusus dipilih untuk menyampaikan pesan politik tertentu. Analisis semiotika juga memperhatikan konteks sosial, politik, dan budaya di mana postingan politik tersebut muncul. Hal ini melibatkan pemahaman tentang situasi politik yang sedang berlangsung, pemilihan kata-kata ataupun frasa yang digunakan dalam teks, serta pandangan ataupun nilai-nilai yang diwakili dalam konten tersebut. Misalnya, postingan politik pemerintah dapat mencerminkan strategi komunikasi ataupun naratif politik yang tengah berlangsung<sup>4</sup>.

Penelitian terhadap postingan politik pemerintah dalam akun Instagram @lambe\_turah akan memakai pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Dalam konteks penelitian ini, semiotika Peirce digunakan untuk menganalisis postingan politik pemerintah dalam akun Instagram @lambe\_turah dan mengungkapkan makna yang terkandung di dalamnya. Dengan pendekatan semiotika Peirce,

---

<sup>4</sup> Aprilita, D. (2016). Representasi Kecantikan Perempuan dalam Social media Instagram (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Akun @mostbeautyindo, @Bidadarisurga, dan @pauan\_girl). *Paradigma*, 4(3).

penelitian ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang cara pemerintah memakai sosial media untuk menyampaikan pesan politik dan bagaimana pesan tersebut diterima oleh audiensnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Semiotika Postingan Politik Pemerintah Dalam Akun Instagram @lambe\_turah (Studi Semiotika Charles Sanders Peirce)”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, penelitian ini berfokus pada rumusan masalah.

1. Bagaimana *Sign* (tanda), *Object*, dan *Interpretan* dalam postingan politik pemerintah dalam akun @lambe\_turah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada masalah yang sudah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui *Sign* (tanda), *Object*, dan *Interpretan* dalam postingan politik pemerintah dalam akun @lambe\_turah.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan khazanah keilmuan, khususnya mengenai sosial media dalam perspektif Islam.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan gambaran maupun petunjuk bagi pemakai sosial media maupun masyarakat secara umum dalam mengonsumsi sosial media khususnya Instagram.

## **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berkaitan dengan tema yang peneliti angkat dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut.

1. Esa Satya Adjie (Skripsi, 2019) dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dengan judul “Representasi Kritik Dalam Meme Politik” (Analisa Semiotika Dalam Masa Pemilu 2019 Kepada Capres Dan Cawapres Di Social media Instagram Sebagai Media Kritik)”. Selama masa kampanye Pemilu 2019, penelitian ini menyelidiki sinyal-sinyal yang berpotensi menandakan kritik terhadap akun media sosial Instagram @MemePolitikIndonesia dalam bentuk meme politik.

Dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, penelitian ini meneliti meme politik yang terdiri dari tujuh gambar yang relevan dengan topik-topik yang sedang beredar di media, serta calon presiden dan wakil presiden. Analisis tekstual (ikon, indeks, simbol), interpretasi tekstual (makna), dan intertekstual merupakan tiga tahap analisis Peirce. Tindakan penyebaran meme politik di Instagram sebagai salah satu bentuk tindakan politik di era digital kontemporer juga diamati. Penelitian ini menunjukkan bahwa ikon, indeks, dan simbol dalam meme politik memiliki kapasitas untuk menyampaikan gagasan secara kuat melalui bentuk visual dan linguistiknya untuk mengintegrasikan keterlibatan politik yang menyenangkan di media sosial Instagram dengan kesadaran kritis terhadap isu-isu politik.

2. Adyad Ammy Iffansah (Skripsi, 2020) dari Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul “Kontra Radikalisme Islam di Social media: Analisis Semiotika Charles Sander Pierce Pada Akun Youtube TVMU Channel”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posisi Muhammadiyah dalam peta kontra narasi melawan radikalisme di Indonesia dan bagaimana

cara tvMu menyebarkan paham Islam moderat sebagai kontra radikalisme. Metode yang digunakan yakni kualitatif dengan pendekatan filsafat komunikasi. Temuan penelitian ini didasarkan pada analisis semiotika Charles Sander. Melalui tvMu, Muhammadiyah ingin mempromosikan Islam yang baik, mulia, dan penuh kasih yang juga diimbangi dengan model moderat yang efisien dalam memberantas filosofi radikalisme. tvMu dan beberapa isinya merepresentasikan kontra radikalisme melalui moderatisme Islam. Hal ini terlihat melalui isyarat-isyarat semiotik seperti menekankan toleransi, mengakui keberagaman, berlomba-lomba dalam kebaikan, perdebatan, dan dialog.

3. Jonri Naldi Gunring (Skripsi, 2020) dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau Pekanbaru dengan judul “Analisis Nilai Sensualitas Perempuan Di Sosial media Instagram Akun *@hotmanparisofficial* (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce)”. Penelitian ini bertujuan bagaimana analisis sensualitas perempuan di sosial media Instagram di akun *@hotmanparisofficial* berupa foto postingan. Metode yang digunakan yakni kualitatif deskriptif. Hotman Paris memanfaatkan sosok perempuan dengan melaksanakan komodifikasi-komodifikasi melalui body images yang tampak.

Body images yang tampak ialah hasil dari seleksi yang dilaksanakan Hotman Paris. Pria ialah segmentasi utamanya, dengan memanfaatkan sosok perempuan sebagai obyek utamanya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini meliputi lima bab yakni sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Penulisan pada bab 1 pada peneliti ini yakni meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Penulisan pada bab 2 ini yakni berisi konsep-konsep penelitian yang sesuai dengan variabel penelitian yang diteliti dan teori yang dipakai.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Penulisan pada bab 3 yakni tahapan penelitian yang dimulai dari metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data yang dilaksanakan.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab 4 yakni berisi hasil analisis mengenai beberapa hal yakni perspektif Islam terhadap akun Lambe Turah pada sosial media

Instagram, serta implikasi menggunakan sosial media Instagram terhadap masyarakat berlandaskan persektif Islam.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab 5 berisi kesimpulan dan saran.